

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab lima merupakan kesimpulan dan rekomendasi yang menguraikan tentang kesimpulan penelitian dan rekomendasi bagi pekerja sosial di RPSAA Ciumbuleuit Bandung dan peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan diperoleh kesimpulan pertama, implementasi program layanan bimbingan kelompok dilaksanakan sesuai dengan rancangan program layanan bimbingan kelompok yang telah disusun. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dimulai tanggal 6 Juni sampai dengan 24 Juni 2015. Berdasarkan evaluasi proses dan hasil diketahui dinamika perubahan keterampilan *coping* 13 remaja SMP RPSAA Ciumbuleuit Bandung, antara lain semakin percaya diri, semakin terbuka dan berani dalam mengungkapkan pikiran, berani menerima tantangan yang diberikan tanpa mengeluh, semakin mampu mengelola perasaan dan pikiran, mampu mereduksi tekanan dengan cara yang tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain, dan mampu menjalin kerjasama dengan orang lain.

Kedua, program layanan bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* efektif untuk meningkatkan keterampilan *coping* pada remaja SMP yang tinggal di RPSAA Ciumbuleuit Bandung.

B. Rekomendasi

1. Bagi Pekerja Sosial di RPSAA Ciumbuleuit Bandung

Program layanan bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* untuk meningkatkan keterampilan *coping* remaja direkomendasikan bagi pekerja sosial agar program layanan bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* dapat diintegrasikan dengan layanan bimbingan budi pekerti di RPSAA Ciumbuleuit Bandung. Pekerja sosial diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri agar dapat melaksanakan bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* untuk

Laurentia Dian Arvita, 2015

PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK GROUP EXERCISES UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN COPING PADA REMAJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan keterampilan *coping* pada remaja di RPSAA. Pekerja sosial dapat bekerjasama dengan konselor untuk melaksanakan program layanan bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises*. Panduan pelaksanaan pengembangan keterampilan *coping* melalui bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* bagi pekerja sosial dan guru Bimbingan dan Konseling (BK)/konselor terlampir.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Beberapa rekomendasi yang ditujukan bagi peneliti selanjutnya, antara lain:

- a. Peneliti selanjutnya perlu untuk menggunakan metode dan desain penelitian yang berbeda, sehingga ancaman validitas dalam penelitian dapat diminimalkan. Desain yang disarankan, yaitu *action reserach* atau *research and development*.
- b. Hasil temuan penelitian menunjukkan program layanan bimbingan kelompok dengan teknik *group exercises* efektif untuk meningkatkan keterampilan *coping* remaja. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis intervensi yang lain, seperti konseling dengan pendekatan *cognitive behavioral* guna meningkatkan keterampilan *coping* remaja.
- c. Secara teoritis, keterampilan *coping* perlu untuk dikembangkan sejak awal perkembangan. Peneliti selanjutnya perlu untuk meneliti pada populasi yang lain sesuai dengan tingkat perkembangan dengan seting latar belakang demografis, seperti suku atau latar belakang budaya, latar belakang ekonomi, usia, pola asuh, dan instansi yang berbeda.
- d. Peneliti selanjutnya perlu meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan *coping* pada remaja, antara lain: a) keyakinan positif, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, dukungan sosial, dan material; b) intervensi-intervensi yang dilakukan di RPSAA oleh pekerja sosial; c) intervensi-intervensi yang dilakukan di sekolah oleh guru; dan d) intervensi-intervensi yang dilakukan oleh orangtua.